



KETUA MAHKAMAH AGUNG
REPUBLIK INDONESIA

**KEPUTUSAN KETUA MAHKAMAH AGUNG
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR : 149/KMA/SK/VIII/2010

TENTANG

**SUSUNAN PANITIA PEMBENTUKAN PENGADILAN HAK
ASASI MANUSIA DI ACEH**

KETUA MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** : a. Bahwa Undang-Undang No. 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan Hak Asasi Manusia, menyatakan Pengadilan Hak Asasi Manusia merupakan Pengadilan Khusus yang berada di lingkungan Peradilan Umum;
- b. Pengadilan Hak Asasi Manusia bertugas dan berwenang memeriksa dan memutuskan perkara pelanggaran HAM yang berat;
- c. Pengadilan Hak Asasi Manusia berkedudukan di Daerah Kabupaten atau daerah Kota yang daerah hukumnya meliputi daerah hukum Pengadilan Negeri Yang bersangkutan;
- d. Bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a, b, c, tersebut dipandang perlu membentuk Pengadilan Hak Asasi Manusia pada Pengadilan Negeri Aceh.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung RI (Lembaran Negara RI Tahun 1985 No. 73 tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3316) sebagaimana telah mengalami

beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Undang-Undang No. 3 Tahun 2009 (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4958);

2. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2004 tentang Kekuasaan Kehakiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 No. 8 tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4358), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 48 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 No. 157 tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5076);
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan Hak Asasi Manusia;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA TENTANG PANITIA PEMBENTUKAN PENGADILAN HAK ASASI MANUSIA DI PENGADILAN NEGERI ACEH.

PERTAMA : Membentuk Panitia Pembentukan Pengadilan Hak Asasi Manusia di Aceh, dengan susunan sebagai berikut :

1. Penanggung jawab : H. Abdul Kadir Mappong, SH.;
2. Ketua : H. Djoko Sarwoko, SH. MH.;
3. Wakil Ketua I : Dr. Artidjo Alkostar, SH. MH.;
4. Wakil Ketua II : HM. Hatta Ali, SH. MH.;
5. Sekretaris : Suhadi, SH. MH.;
6. Wakil Sekertaris I : Sunaryo, SH. MH.;
7. Wakil Sekertaris II : Zarof Ricar, SH., S.Sos. M.Hum.;

8. Anggota : 1. Drs. H.M. Rum Nessa, SH. MH.;
2. Dr. H. Cicut Sutiarto, SH. MH.;
3. H. Subagyo, SH. MM.;
4. H. Machmud Rachimi, SH. MH.;
5. Dermawan S. Djamian, SH. MH.;
6. Lilik Srihartati, SH. MH.;
7. Drs. H. Acconur, MH.;
8. Nurhadi, SH. MH.;
9. Siti Nurdjanah, SH. MH.;
10. Tri Diana Widowati, SH. M.Pd.;

9. Koordinator Notulen : 1. Mulyadi, SH.;
2. Eko Nugroho, SH.;
3. Ragil Priyadi, SH.;

KEDUA : Dalam melaksanakan tugas Panitia bertanggung jawab kepada Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia;

KETIGA : Panitia melaksanakan tugasnya dari mempersiapkan sampai dengan diresmikannya Pengadilan Hak Asasi Manusia di Aceh;

KEEMPAT : Segala biaya yang berhubungan dengan Pelaksanaan tugas kepanitiaan dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;

KELIMA : Keputusan Ketua Mahkamah Agung ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan;

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 9 Agustus 2010

KETUA MAHKAMAH AGUNG RI

ttd.

DR. H. HARIFIN A. TUMPA, SH., MH.

Tembusan Kepada Yth :

1. Wakil Ketua Mahkamah Agung RI Bidang Yudisial;
2. Wakil Ketua Mahkamah Agung RI Bidang Non Yudisial;
3. Para Ketua Muda Mahkamah Agung RI;
4. Panitera Mahkamah Agung RI;
5. Sekretaris Mahkamah Agung RI;
6. Para Panitera Muda Mahkamah Agung RI;
7. Kepala Biro Keuangan Mahkamah Agung RI;
8. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
9. Arsip.